

**JURNAL ECONOMIC DEVELOPMENT**

E-ISSN : 3031-5891

ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL (GPN) TERHADAP KEAMANAN DATA PRIBADI NASABAH DI KANTOR CABANG BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) KABUPATEN PESISIR SELATAN**Rahmi Fortuna Putri^{1*}, Alvis Rozani²**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : rahmi5725@gmail.com alvis.rozani@bunghatta.ac.id**Abstract**

This research aims to determine the effect of implementing the national payment gateway (GPN) policy in terms of ATM transactions, EDC usage and AGENT transactions on the security of customers' personal data at the Bank Rakyat Indonesia (BRI) branch office in Pesisir Selatan district. This research uses quantitative methods, the type of data used is primary data. The population in this study were customers of the Indonesian People's Bank (BRI) who used ATM cards with the GPN (National Payment Gateway) logo at the BRI branch office in Pesisir Selatan district, totaling 32,879 customers and a sample of 100 respondents. The data collection technique used was distributing questionnaires and processing it using the SPSS application. The data analysis technique in this research was a multiple linear analysis technique. Based on the research results, it can be concluded that the ATM (Automatic Teller Machine) and EDC (Electric Data Captured) variables have a significant effect on the security of customers' personal data at the Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pesisir Selatan Regency branch office, while the AGENT variable has no significant effect on the security of personal data customers at the Bank Rakyat Indonesia (BRI) branch office in Pesisir Selatan Regency.

Keywords: *Customer Personal Data Security, ATM, EDC, AGENT***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal transaksi ATM, hal penggunaan EDC dan hal transaksi AGEN terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank rakyat Indonesia (BRI) yang menggunakan kartu ATM berlogo GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) di kantor cabang BRI kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 32,879 nasabah dan memperoleh sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan angket (Kuesioner), serta diolah menggunakan aplikasi SPSS, Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel ATM (*Automatic Teller Machine*) dan EDC (*Electrinik Data Captured*) berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan, sedangkan variabel AGEN tidak berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: *Keamanan Data Pribadi Nasabah, ATM, EDC, AGEN*

Informasi Artikel

Diterima : 19/04/2024

Review Akhir : /05/2024

Diterbitkan online : 06/2024

PENDAHULUAN

Kehadiran bank dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena bank telah menyentuh semua kebutuhan masyarakat. Jika orang pada zaman dahulu menyimpan uang di bawah bantal atau di celengan, sekarang orang lebih percaya diri untuk menyimpan uangnya di bank, karena selain aman, uang juga bisa menghasilkan bunga. Demikian juga, lebih mudah bagi seseorang yang membutuhkan dana untuk pergi ke bank daripada mencari seseorang yang mau meminjamkan uang kepada seseorang yang membutuhkan (obligasi, rentenir, dll)

Hingga saat ini, industri perbankan masih menjadi sarana utama masyarakat dalam membantu kegiatan perekonomian. Bank dianggap sebagai tempat meminjamkan uang (kredit) kepada pihak yang membutuhkan. Bank sebagai lembaga terpercaya tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara (Veitzal et al., 2007). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012)

Berbagai langkah dilakukan sebagai upaya untuk memperlancar sebuah proses transaksi keuangan dan mempermudah laju lalu lintas perdagangan. Selalu munculnya inovasi-inovasi baru sebagai wujud instrumen pembayaran non tunai. Sebagai wujud pengaplikasian pembayaran non tunai dengan melakukan pembayaran menggunakan Kartu Kredit atau Kartu Debet, Bank Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/02/PBI/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu, yang selanjutnya disebut dengan PBI APMK. Alat Pembayaran dengan menggunakan kartu selanjutnya disingkat APMK dalam peraturan Bank Indonesia tersebut terdapat instrumen pembayaran yang digunakan menggunakan kartu, anatara lain kartu kredit (credit card) dan kartu debit (debit card) (Geigiansyah, 2017). Kartu Debit dan Kredit yang ada di Indonesia dari masa ke masa selalu berkembang. Pada awalnya hanya melalui jaringan domestik yang ada di Indonesia, seiring berkembangnya jaman kartu Kredit dan Debit yang di Indonesia menggunakan logo Visa dan Mastercard yang lebih memudahkan masyarakat pengguna kartu debit dan kredit ke seluruh ATM bukan hanya ATM Bersama, Prima, Alto dan Link saja. (Savira, 2019)

Bank Indonesia mengencarkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yaitu pembayaran menggunakan kartu (based-card) berupa kartu ATM, debit, kredit dan e-money yang bertujuan mengajak masyarakat untuk terbiasa menggunakan alat pembayaran non tunai atau Less Cash Society (LCS). Pembayaran non tunai umumnya dilakukan dengan cara mentransfer antar bank maupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank tersebut. Dalam bertransaksi non tunai sering kali terdapat kendala karena banyaknya kartu yang dikeluarkan oleh bank sehingga berimbas kepada banyaknya mesin ATM dan EDC (Electronic Data Capture). Biaya transaksi menggunakan ATM maupun EDC yang menggunakan bank berbeda (off-us) lebih tinggi dibandingkan dengan antar sesama bank (on-us). Hal ini dikarenakan sistem pembayaran yang ada masih belum saling terkoneksi dan interoperabilitas, sehingga mengakibatkan ketidakefisiensi serta pengeluaran devisa yang lebih besar. Selain itu adanya pembayaran routing ke principal asing juga menjadi faktor utama permasalahan dalam sistem pembayaran ritel (Rakor GPN BI, 2018).

Dalam sector keuangan, khususnya sistem pembayaran, Indonesia juga sudah berakselerasi untuk mengelola secara mandiri. Melalui bank sentral, yaitu Bank Indonesia, pemerintah meluncurkan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) pada desember 2017. Kehadiran GPN sebagai bukti Indonesia memiliki kemampuan mengelola sistem pembayaran. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) atau National Payment Gateway (NGP) adalah sistem yang menghubungkan berbagai pembayaran elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrument bank dalam satu sistem pembayaran. Dengan adanya GPN, proses transaksi pembayaran ritel domestik dapat dijalankan dengan interkoneksi (saling terhubung) dan interoperabilitas/saling dapat dioperasikan

Bank Indonesia (BI) mengeluarkan kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dalam PBI No. 19/8/PBI/2017 pada tanggal 21 Juni 2017. GPN merupakan sebuah sistem jaringan antar bank di Indonesia yang diinisiasi oleh Bank Indonesia yang sebelumnya terkonsentrasi pada produk pembayaran internasional seperti Visa dan Mastercard. Bank Indonesia memperkenalkan GPN yang merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai kanal pembayaran yang memfasilitasi transaksi elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrumen bank dalam satu sistem pembayaran. Secara mudah, masyarakat tidak perlu lagi mencari mesin EDC dari bank yang sama dengan kartu yang dimiliki karena semua kartu yang berlogo GPN dapat digunakan pada seluruh mesin EDC di Indonesia. (Kusumastuti & Tinangon, 2019)

Dalam daftar bank yang sudah beralih menggunakan Gerbang Pembayaran Nasional, salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia atau BRI. Dilansir dari websiteir-bri.com Direktur Konsumer Bank BRI Handayani mengungkapkan bahwa pada tahap awal Bank BRI menargetkan 20 juta kartu berlogo GPN dapat diterbitkan hingga akhir 2018. Rinciannya 19 juta kartu akan diperuntukkan untuk menggantikan kartu BRI yang saat ini telah beredar, sedangkan sisanya merupakan estimasi penambahan kartu baru BRI. Bank BRI pun optimis 30% dari kartu BRI yang beredar terkonversi menjadi berlogo GPN.

Standar keamanan yang digunakan dalam GPN adalah National Standard Indonesia Chip Card Specification (NSICSS) yang belum memiliki kejelasan standarisasi. Artinya, apa yang digunakan sebagai standar, bagaimana sistem keamanan datanya, sistem keamanan jaringannya, hingga SDM dan hal-hal lain yang belum bisa dijelaskan secara rinci. Salah satunya adalah Di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan tentu juga sudah menggunakan kartu berlogo GPN tersebut, dimana pada Kabupaten Pesisir Selatan yang dikepalai oleh Bapak Yudika Hanafi dimana terdapat 5 Bank BRI teras dan 13 Bank BRI Unit. Peneliti tertarik melakukan penelitian di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan karena sudah meratanya pemakaian logo GPN pada semua bank baik bank Negeri maupun Bank Swasta.

LITERATUR REVIEW

Keamanan data pribadi nasabah

Menurut (Putri, 2019) Keamanan merupakan suatu kondisi atau keadaan yang aman dan terbebas dari adanya bahaya atau ancaman. keamanan merupakan hal penting dalam sebuah sistem informasi. Namun akan menjadi masalah besar jika menyangkut keamanan pada sistem informasi perusahaan, terutama bagi perusahaan perbankan, terkait dengan data-data perbankan yang bersifat sangat rahasia.

Automated Teller Machine (ATM)

ATM adalah alat elektronik yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik. Setiap pemegang kartu diberikan PIN (*Personal identification number*), atau nomor pribadi yang bersifat rahasia untuk keamanan dalam penggunaan ATM tersebut. (Syaipullah, 2011)

Electronic Data Captured (EDC)

Electronic Data Captured (EDC) merupakan mesin pembayaran, pembelian dan transfer, Sebagaimana halnya mesin ATM, dengan adanya layanan *interbank switch*, seluruh mesin *Electronic Data Captured (EDC)* yang dimiliki oleh bank maupun *independent acquirer* juga terkoneksi ke GPN sehingga setiap nasabah pemegang kartu dapat melakukan transaksi melalui terminal EDC dimanapun di seluruh Indonesia (Fania, 2019).

AGEN

Menurut Fania (2019) Agen merupakan pihak yang berkerjasama dengan penerbit dalam memberikan jasa system pembayaran dan keuangan dengan menggunakan sarana dan perangkat teknologi berbasis *mobile* maupun berbasis *web*. Dalam hal ini meliputi *online transaction*, *mobile phone*, *phone banking* dan perangkat tekhnnologi berbasis *web* lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank rakyat Indonesia (BRI) yang menggunakan kartu ATM berlogo GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) dikantor cabang BRI kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 32,879 nasabah dan memperoleh sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan angket (Kuesioner), serta diolah menggunakan aplikasi SPSS, Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.18. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	Sign	Keputusan
H1	Terdapat pengaruh ATM terhadap keamanan data pribadi nasabah	,000	0,05	Diterima
H2	Terdapat berpengaruh EDC terhadap keamanan data pribadi nasabah	,010	0,05	Diterima
H3	Terdapat tidak berpengaruh AGEN terhadap keamanan data pribadi nasabah	,223	0,05	Ditolak

Sumber: Datadiolah,2023

Pengaruh ATM (*Automatic Teller Machine*) (X1) Terhadap Keamanan data Pribadi Nasabah (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.18 Menunjukkan bahwa variabel ATM (*Automatic Teller Machine*) (X1) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,050$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ATM (*Automatic Teller Machine*) X1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah. Bertransaksi menggunakan ATM sangatlah mempermudah nasabah karena nasabah tidak perlu selalu datang ke bank untuk melakukan transaksi. Dalam hal keamanan data pribadi nasabah tidak perlu khawatir karena sudah terjamin aman dalam setiap melakukan transaksi juga adanya bukti transaksi melalui no seri setiap pengiriman uang. Melalui penerapan kebijakan GPN dalam hal transaksi ATM mempermudah melakukan pembayaran, Tarik tunai, transfer, dan cek saldo di bank manapun, dikarenakan semua kanal pembayaran sudah saling terkoneksi atau interkoneksi.

Pengaruh EDC (*Electronic Data Captured*) (X2) Terhadap Keamanan data Pribadi Nasabah (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.18 Menunjukkan bahwa variabel EDC (*Electronic Data Captured*) (X2) dengan nilai signifikan $0,010 < 0,050$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti EDC (*Electronic Data Captured*) (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah. Penggunaan EDC disatu toko bukan lagi hal yang baru, selain mempermudah proses pembayaran non tunai dengan menggunakan kartu debit/ kartu kredit juga mempermudah pencatatan penjualan. Untuk nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran dan pembelian sangat mudah karena semua pembayaran sudah saling terkoneksi. Melalui adanya penerapan kebijakan GPN untuk pemilik toko tidak perlu menyediakan mesin EDC yang bermacam jenis bank karena semua mesinnya sudah saling terkoneksi. Untuk para nasabah tidak perlu membawa jenis-jenis kartu debit untuk melakukan transaksi sebab setiap mesin EDC sudah saling terkoneksi di bermacam bank. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna EDC berpengaruh terhadap keamanan data pribadi nasabah.

Pengaruh AGEN (X3) Terhadap Keamanan data Pribadi Nasabah (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.18 Menunjukkan bahwa AGEN (X3) dengan nilai signifikan $0,223 > 0,050$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti AGEN (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah. Agen adalah pihak yang bekerjasama dengan penerbit dalam memberikan layanan jasa system pembayaran dan keuangan dengan sarana teknologi BRILink mobile dan fitur EDC miniATM. Dengan adanya penerapan kebijakan GPN nasabah sangat terbantu dengan keberadaan agen karena nasabah tidak perlu lagi datang secara langsung ke bank atau mengantri ke bank untuk melakukan transaksi. Akan tetapi, dari segi layanan administrasi nasabah harus membayar biaya admin kepada agen secara langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung yang diberikan yaitu berbentuk uang tunai yang diberikan langsung oleh nasabah ke agen, sedangkan biaya tidak langsung akan di potong langsung oleh agen, sehingga dalam hal ini nasabah harus menerima uang nya tidak sesuai dengan nominal yang ditarik dari agen. Selanjutnya, dari segi waktu pelayanan, nasabah akan kesulitan saat melakukan pembayaran, Tarik tunai ke agen karena waktu untuk melayani secara kondisional, dalam hal ini agen tidak bisa melayani nasabah setiap waktu sehingga nasabah harus mencari agen di lokasi lain. Namun mengenai hal tersebut Agen melayani berbagai Pembayaran, Tarik tunai, Setor tunai dan mentranfer ke berbagai bank. Agen sudah banyak tersebar secara luas di kabupaten Pesisir Selatan maupun di seluruh Indonesia. Maka dari itu tidak adanya pengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah

SIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis yang pertama dapat ditemukan koefisien regresi dari variabel ATM (*Automatic Teller Machine*) dengan nilai 0,000 maka dapat dikatakan bahwa $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan ATM (*Automatic Teller Machine*) berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil uji hipotesis yang kedua dapat ditemukan koefisien regresi dari variabel EDC (*Elektronik Data Captured*) dengan nilai 0,010 maka dapat dikatakan bahwa $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan EDC (*Elektronik Data Captured*) berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil uji hipotesis yang ketiga dapat ditemukan koefisien regresi dari variabel AGEN dengan nilai 0,223 maka dapat dikatakan bahwa $0,223 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan AGEN X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan.

SARAN

Bagi pihak bank: Diperlukan sosialisasi yang lebih mendalam tentang gerbang pembayaran nasional (GPN) minat yang meningkat pada manfaat dan keamanan didapatkan saat menukar kartu lama dengan kartu ber GPN untuk melakukan transaksi atau belanja dan pihak bank harus melakukan pemantauan secara langsung ke tempat agen guna mengetahui pengoperasional telah dilakukan secara maksimal atau belum. Bagi masyarakat: diharapkan kepada masyarakat agar lebih cermat dan waspada saat menggunakan kartu atau layanan jasa yang telah disediakan oleh pihak bank guna mempermudah akses transaksi ke berbagai bank yang ada di kabupaten pesisir selatan maupun di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya: Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keamanan data pribadi nasabah Bank Rakyat Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak Prof, Dr Tafdil Husni, S.E, MBA. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta. Dr. Erni Febrina Harahab, S.E, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Dan juga Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun. Bapak Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si Selaku dosen pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bapak Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun, Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang dan kedua orang tua tercinta selalu membarikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, serta dukungan dalam pembuatan skripsi saya. Sehingga saya lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank, G. (2021). Analisis perlindungan kerahasiaan data pribadi pada nasabah pengguna produk layanan mobile banking bank milik the *analysis of the security protection of privacy data on the customer of mobile banking service product in aceh provincial* pendahuluan Bank Mil. 5(2), 328–337
- Ghafary, M. A. (2020). Tinjauan normatif penerapan gerbang pembayaran nasional (gpn) oleh bank indonesia *normative review of the implementation of national payment gateway (npg) by bank indonesia* pendahuluan Sistem pembayaran yang ada di Indonesia terus mengalami berkembang. 4(2), 264–278.
- <https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/07/29/10010027/ini-dugaan-sumber-kebocoran-data-2-juta-nasabah-bri-life>
- https://www.bi.go.id/id/edukasi_perlindungankonsumen/edukasi/produk_dan_jasa_sp/kartu_atm_debet/Pages/default.asp.
- <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-kartu-gpn-dan-berbagai-keuntungannya> (Cermati, 2018), accessed 20 Juni 2023.
- Kusumastuti, A. D., & Tinangon, J. R. (2019). Penerapan Sistem Gpn (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi Daring. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.26905/jbm.v6i1.3035>
- Lucky Anjani, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN* (studi kasus pengguna Bank Syariah di Yogyakarta), 2009
- Putri, S. S. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan Bagi Nasabah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan *Electronic Channel*. Skripsi, 1–82.
- Savira, N. (2019). Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) sebagai Salah Satu Sistem Pembayaran Di Indonesia. *Jurist-Diction*, 2(3), 1067. <https://doi.org/10.20473/jd.v2i3.14373>
- Syaipullah, “Pengaruh kemamfaatan kartu ATM terhadap kepuasan nasabah pada PT Bank Mandiri Cabang Ahmad Yani Pekanbaru”. Skripsi, FEIS UIN Syarif Kasim Riau, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Undang-undang No. 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia